

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat negara, khususnya negara Indonesia. Wabah virus corona membuat pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Penularan virus ini sangat cepat dan menyebabkan dampak hampir ke seluruh negara di belahan dunia, sehingga Badan Kesehatan Dunia menjadikan wabah ini pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*)

Sejak adanya pandemi covid-19 Pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju penyebaran virus Corona. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) merespon kebijakan untuk melakukan proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dilakukan, yang kemungkinan besar siswa banyak yang belum siap dengan adanya kebijakan tersebut. Khususnya siswa yang bertempat tinggal di daerah pedesaan pasti tidak luput dari adanya kendala dalam proses pembelajaran.

Menurut (Dwi et al., 2020) Mengingat adanya wabah Covid-19 yang belum juga usai mengakibatkan bahwa pembelajaran online atau e-learning harus tetap dilaksanakan untuk mencegah adanya penyebaran virus sehingga belum dapat ditentukan kapan akan memulai pembelajaran secara tatap muka atau luring. Guru juga benar-benar menjalankan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah (Wahyono, Husamah, & Budi, 2020). Banyak hal yang dipertimbangkan tetapi untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 cara tersebut merupakan langkah paling tepat untuk dilakukan.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan berbagai media laptop atau *handphone* yang mengharuskan siswa untuk selalu terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka melainkan

pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan berbagai *platform* yang telah tersedia (Pratama & Mulyani, 2020). Dengan adanya pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan terjadinya kendala dalam proses pembelajaran yang dapat memicu minat belajar siswa dapat menurun. Kendala yang dihadapi guru yaitu lemahnya penguasaan Informasi Teknologi (Wahyuni, 2021). Guru sebaiknya mampu menguasai sarana parasarana untuk menunjang pembelajaran daring, karena peran guru dalam hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran daring yang menuntut guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan beragam teknologi yang dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan menggunakan teknologi yang ada seperti *handphone*, *televise*, dan lainnya adapun aplikasi untuk menunjang pembelajaran daring seperti, *zoom meeting*, *google meet*, *google form*, *clashroom* dan *group whatsapp* (Rosnaeni & Prastiwo, 2021). Kemudian untuk pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dapat dikumpulkan melalui *email*, *whatsapp*, *google drive*, dan lain sebagainya.

Menurut (Khasanah et al., 2020) mahasiswa mendukung dan semakin semangat dalam menyiapkan terobosan baru dalam pembelajaran dengan menggunakan *tuweb*. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat tentunya tidak hanya memiliki dampak positif namun terdapat dampak negatif juga yang menjadikan kendala belajar daring. Adapun kendala menurut (Handayani, 2020) dalam pembelajaran online yaitu tidak stabilnya jaringan internet, tidak dapat mengambil kelas ketika wifi mati dan jaringan internet tidak stabil, kurangnya daya konsentrasi.

Dengan demikian sebuah penelitian yang mengacu pada kendala belajar yang dialami oleh siswa di masa pandemi dengan melakukan wawancara terhadap siswa Sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyaah Selo yang ada di pedesaan. Dapat diketahui bahwa siswa di pedesaan tidak semua memiliki fasilitas yang baik dari orang tua mengingat kondisi lingkungan serta

ekonomi yang ada. Hal demikian dapat dimaklumi serta mencari jalan keluar agar pembelajaran dapat berlangsung dan semua siswa mengikuti secara baik.

Adapun yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian lebih lanjut yaitu peneliti melakukan pengamatan di Sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah Selo dengan beberapa informasi mengenai kendala yang di hadapi oleh siswa. Adapun beberapa kendala yang dihadapi seperti kendala sinyal yang kurang stabil, tidak memiliki paket data atau kuota, minimnya perhatian orang tua mengenai pembelajaran online yang sedang dilakukan oleh anaknya, untuk setara anak Sekolah Menengah Atas pasti banyak yang sudah memiliki ponsel sendiri.

Maka dari itu, dengan adanya beberapa kendala tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai kendala belajar yang dialami oleh siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo baik faktor maupun solusi untuk menanganinya. Supaya siswa pedesaan lebih maju serta tidak tertinggal meski dalam masa pandemi yang mengharuskan belajar dari rumah. Pada penelitian ini juga ingin menggali lebih dalam serta mencari data lebih bervariasi dengan melihat latar belakang siswa. Dapat menarik kesimpulan secara garis besar bahwa kendala belajar tidak hanya dari pendapat seseorang yang dikatakan di depan umum saja melainkan ada faktor yang mendasarinya. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Kendala Belajar Siswa Pedesaan Sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah Selo Selama Pembelajaran Daring”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja kendala belajar siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo
2. Apa faktor penyebab adanya kendala belajar siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo

3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala belajar siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kendala belajar siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo
2. Mengidentifikasi faktor penyebab kendala belajar siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo
3. Menemukan solusi untuk mengatasi kendala belajar siswa pedesaan sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah di Desa Selo

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini adapun manfaat yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan mengenai kendala belajar yang dialami siswa pedesaan Sekolah Madrasah Aliyah Sunniyyah Selodi masa pandemi covid-19 bagi seluruh komponen pendidikan. Sehingga dapat menemukan solusi terbaik untuk penanganan selanjutnya agar siswa pedesaan dapat lebih maju dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi sekolahan

Penelittian ini bermanfaat untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dan upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

- a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadikan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang inovatif.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kendala belajar siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Khususnya penelitian dengan topik yang sama dengan sumber data yang berbeda.